

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi dalam peningkatan literasi masyarakat melalui program Ayo Belajar di Perpustakaan (Ajar Pustaka) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga telah berjalan cukup baik melalui berbagai aspek strategi.

1. Pada aspek analisis lingkungan dalam pelaksanaan Program Program Ajar Pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa program ini dilatarbelakangi oleh kondisi literasi masyarakat yang masih perlu ditingkatkan serta kebutuhan untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan. Dari sisi lingkungan internal, organisasi memiliki struktur yang jelas, sumber daya manusia yang cukup kompeten, serta dukungan sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai. Sementara itu, dari sisi lingkungan eksternal terdapat dukungan kerja sama dari sekolah, komunitas, serta berbagai lembaga mitra yang membantu pelaksanaan kegiatan literasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti pengaruh budaya konsumsi informasi masyarakat yang lebih tertarik pada media digital hiburan dibandingkan kegiatan membaca.
2. Pada aspek perumusan strategi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga telah merumuskan strategi peningkatan literasi masyarakat melalui inovasi Program Ajar Pustaka. Perumusan strategi dilakukan melalui rapat internal organisasi dan diperkuat dengan penerbitan Surat Keputusan Kepala Dinas mengenai pembentukan Tim Inovasi Program Ajar Pustaka. Program ini dirancang dengan berbagai kegiatan literasi seperti *storytelling*, *read aloud*, pelatihan menulis, diskusi literasi, serta layanan perpustakaan keliling yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Pada aspek implementasi strategi, Program Ajar Pustaka telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan literasi yang melibatkan sekolah, komunitas, dan masyarakat umum. Pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan

perpustakaan serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi. Selain itu, kerja sama dengan berbagai mitra turut mendukung keberhasilan pelaksanaan program. Meskipun demikian, implementasi program masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) khusus program, serta alokasi anggaran yang belum secara spesifik dialokasikan untuk program tersebut.

4. Pada aspek evaluasi dan kontrol, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga telah melakukan evaluasi program secara berkala melalui monitoring mingguan, triwulanan, dan tahunan. Evaluasi dilakukan dengan melihat indikator seperti jumlah kunjungan perpustakaan, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi, serta capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Ajar Pustaka memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat baca masyarakat dan kunjungan perpustakaan, meskipun sistem evaluasi program masih perlu ditingkatkan agar lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Secara keseluruhan, pelaksanaan inovasi Program Ajar Pustaka sebagai strategi peningkatan literasi masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga telah berjalan dengan cukup baik. Program ini mampu meningkatkan minat baca masyarakat serta meningkatkan kunjungan ke perpustakaan melalui berbagai kegiatan literasi yang inovatif dan kolaboratif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya manusia, belum adanya standar operasional prosedur khusus program, serta perlunya penguatan sistem evaluasi agar program dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga disarankan untuk :

1. Memperkuat analisis lingkungan dengan melakukan pemetaan kebutuhan literasi masyarakat secara lebih komprehensif. Selain itu, perlu dilakukan upaya

pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi literasi agar mampu menyesuaikan dengan perubahan pola konsumsi informasi masyarakat.

2. Dalam aspek perumusan strategi, instansi disarankan untuk mengembangkan strategi literasi yang lebih inovatif dan berkelanjutan dengan memperluas kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan, komunitas literasi, serta organisasi masyarakat. Hal ini penting agar program literasi dapat menjangkau lebih banyak sasaran masyarakat.
3. Pada aspek implementasi strategi, disarankan agar Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga menyusun standar operasional prosedur (SOP) khusus Program Ajar Pustaka sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta dukungan anggaran yang lebih jelas juga diperlukan agar pelaksanaan program dapat berjalan secara optimal.
4. Pada aspek evaluasi dan kontrol, disarankan agar instansi memperkuat sistem monitoring dan evaluasi program dengan menyusun mekanisme evaluasi yang lebih sistematis serta mendokumentasikan hasil evaluasi secara berkala. Hal ini bertujuan agar hasil evaluasi dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta pengembangan program di masa mendatang.

Secara umum, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purbalingga diharapkan dapat terus mengembangkan Program Ajar Pustaka sebagai inovasi layanan literasi yang berkelanjutan. Penguatan kerja sama dengan berbagai pihak, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan strategi literasi berbasis kebutuhan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program dalam mendukung peningkatan budaya literasi masyarakat.